

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian adalah langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Penggunaan metode penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian. Penggunaan metode ini untuk menguji kebenaran, menentukan data penilaian, menemukan dan mengembangkan sebuah pengetahuan serta mengkaji kebenaran suatu pengetahuan sehingga memperoleh hasil yang diharapkan.

Menurut Sugiyono (2018:2) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pengumpulan data yang dilakukan dalam menyelesaikan penelitian ini berupa informasi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dalam penelitian. Data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi suatu masalah. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, dan jenis data yang akan diteliti adalah metode deskriptif dan verifikatif.

Metode penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan dengan variabel lain Sugiyono (2018:35). Melalui penelitian deskriptif maka dapat diperoleh deskripsi dari

rumusan masalah pertama, kedua, ketiga, dan keempat mengenai jam kerja, lingkungan kerja, dan kinerja karyawan.

Metode verifikatif adalah metode yang digunakan terhadap populasi atau sampel tertentu untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan Sugiyono (2018:36). Metode verifikatif ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jam kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada Perusahaan Umum BULOG Kantor Cabang Subang.

3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel merupakan suatu unsur penelitian yang menjelaskan variabel penelitian secara rinci yang terdapat pada judul penelitian atau yang tercakup dalam paradigma penelitian yang sesuai dengan perumusan masalah yang ada. Teori ini digunakan sebagai landasan mengapa suatu variabel yang bersangkutan dapat mempengaruhi variabel yang lain atau merupakan salah satu penyebab yang mampu mempengaruhi variabel terikat. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi variabel (X_1) yaitu jam kerja, variabel (X_2) lingkungan kerja dan variabel (Y) kinerja karyawan.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain. Menurut Sugiyono (2018:55) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terkait (*dependen*). Menurut Sugiyono (2018:39) variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terkait (*dependen*), yang disimbolkan dengan simbol (X). Kemudian variabel terkait (*dependen*) menurut Sugiyono (2018:39) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, yang disimbolkan dengan simbol (Y).

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yang menjadi variabel bebas yaitu Jam Kerja (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2), Kinerja Karyawan (Y) merupakan variabel terkait. Variabel-variabel tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Variabel *Independent* (bebas)

a. Jam kerja kerja (X_1)

Menurut Tulhusnah & Puryantoro (2019:300) jam kerja adalah proses untuk menetapkan jumlah jam kerja orang yang digunakan atau dibutuhkan untuk merampungkan suatu pekerjaan dalam waktu tertentu.

b. Lingkungan kerja (X_2)

Menurut Sedarmayanti (2017:21) lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.

2. Variabel *Dependent* (terkait)

a. Kinerja karyawan (Y)

Menuru Mangkunegara (2018:32) menyatakan bahwa kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasional variabel digunakan untuk memberikan gambaran penelitian dan diperlukan untuk menentukan jenis, dimensi, indikator, serta skala dan variabel-variabel yang terkait dalam penelitian sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistika dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti, adapun variabel tersebut yaitu Jam Kerja (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2) sebagai variabel bebas (*independent*) dan Kinerja Karyawan (Y) sebagai variabel terkait (*Dependent*). Berikut ini disajikan menggunakan tabel operasional variabel mengenai konsep dan indikator variabel sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
	Jam masuk kerja	Pencapaian jam masuk kerja	Tingkat pencapaian jam masuk kerja selalu tepat waktu	Ordinal	1

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
<p>Jam Kerja</p> <p>Jam kerja adalah proses untuk menetapkan jumlah jam kerja orang yang digunakan atau dibutuhkan untuk merampungkan suatu pekerjaan dalam waktu tertentu.</p> <p>Tulhusnah & Puryantoro (2019:300)</p>		Pencapaian target kehadiran	Tingkat pencapaian target kehadiran	Ordinal	2
	Jam istirahat	Pelaksanaan jam istirahat	Tingkat pelaksanaan jam istirahat	Ordinal	3
		Ketepatan jam masuk setelah istirahat	Tingkat ketepatan jam masuk setelah istirahat	Ordinal	4
	Jam pulang kerja	Ketepatan jam pulang kerja	Tingkat ketepatan jam pulang kerja	Ordinal	5
		Penyelesaian pekerjaan sebelum jam pulang kerja	Tingkat ketaatan penyelesaian pekerjaan sebelum jam pulang kerja	Ordinal	6
	Jam lembur	Ketaatan waktu	Tingkat ketaatan waktu lembur	Ordinal	7
		Pencapaian target lembur	Tingkat pencapaian target lembur	Ordinal	8
	Lingkungan kerja fisik	Pencahayaan	Tingkat pencahayaan tempat kerja	Ordinal	9
Kelembaban		Tingkat kelembaban terhadap ruangan kerja	Ordinal	10	

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
<p>Lingkungan Kerja</p> <p>Lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.</p> <p>Sedarmayanti (2017:21)</p>		Kebisingan	Tingkat kebisingan terjaga	Ordinal	11
		Fasilitas	Tingkat kelengkapan fasilitas kerja	Ordinal	12
		Tata letak ruangan	Tingkat kenyamanan ruang kerja	Ordinal	13
		Sirkulasi ruang kerja	Tingkat sirkulasi udara di ruang kerja	Ordinal	14
		Peralatan kantor	Tingkat kelengkapan peralatan kantor	Ordinal	15
	Lingkungan kerja non fisik	Hubungan dengan pemimpin	Tingkat hubungan dengan pimpinan terjaga dengan baik	Ordinal	16
		Hubungan sesama rekan kerja	Tingkat hubungan sesama rekan kerja terjaga dengan baik	Ordinal	17
		Komunikasi antar karyawan	Tingkat komunikasi antar pegawai terjaga dengan baik	Ordinal	18
		Keamanan kerja	Tingkat keamanan kerja terjaga dengan baik	Ordinal	19

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
<p>Kinerja Karyawan</p> <p>Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.</p> <p>Mangkunegara (2018:32)</p>	Kualitas kerja	Kemampuan	Tingkat kesanggupan bekerja sesuai standar yang ditentukan	Ordinal	20
		keterampilan	Tingkat keterampilan karyawan	Ordinal	21
	Kuantitas Kerja	Waktu dalam bekerja	Tingkat ketepatan waktu dalam bekerja	Ordinal	22
		Pencapaian target	Tingkat mengerjakan pekerjaan sesuai target	Ordinal	23
	Tanggung Jawab	Hasil kerja	Tingkat rasa tanggung jawab pada hasil kerja	Ordinal	24
		Mengambil keputusan	Tingkat tanggung jawab saat mengambil keputusan	Ordinal	25
	Kerja sama	Jalinan kerja sama	Tingkat menjalani kerja sama dengan pimpinan dan rekan kerja	Ordinal	26
		Kekompakan	Tingkat kekompakan dalam bekerja sama dengan karyawan	Ordinal	27

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
	Inisiatif	Kemandirian	Tingkat kemampuan mengatasi masalah tanpa menunggu perintah atasan	Ordinal	28

Sumber: Data diolah Peneliti (2023)

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Dalam setiap penelitian diperlukan objek atau subjek yang harus diteliti sehingga permasalahan yang ada dapat terpecahkan. Populasi dan sampel ditetapkan sebagai tujuan agar penelitian mendapatkan data sesuai dengan apa yang diharapkan. Populasi dan sampel dalam penelitian perlu ditetapkan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan benar-benar mendapatkan data sesuai dengan yang diharapkan Sugiyono (2018:19). Untuk mempermudah peneliti melakukan pengolahan data maka penulis mengambil bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi yang disebut dengan sampel. Sampel diperoleh dari teknik sampling tertentu, dengan menggunakan sampel penelitian akan lebih mudah untuk melakukan pengolahan data. Populasi dan sampel penelitian dapat diperoleh dari suatu teknik sampling tertentu.

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang terbentuk peristiwa hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa menjadi perhatian. Populasi

adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti Sugiyono (2018:20). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Perusahaan Umum BULOG Kantor Cabang Subang yang berjumlah 58 karyawan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2
Data Karyawan yang Menjadi Populasi Penelitian

No	Bagian	Jumlah Karyawan
1	Pimpinan	1
2	Wakil	1
3	Penjualan Ritel	4
4	Penjualan Distributor	2
5	Staf Kantor Cabang	1
6	Administrasi dan Keuangan	3
7	Akuntansi	2
8	Pengadaan dan Onfarm	2
9	Operasional	3
10	Gudang	10
11	MRMP	4
12	AsKanwil	1
12	Divre & Petugas Keamanan	24
Total		58

Sumber: Perusahaan Umum BULOG Kantor Cabang Subang, 2023

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah suatu cara yang ditempuh dengan pengambilan sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan obyek penelitian. Menurut Sugiyono (2018:82) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sample yang diambil dari populasi itu. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh atau sensus yaitu merupakan teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh

anggota populasi sebagai responden. Jumlah populasi dari karyawan Perusahaan Umum BULOG Kantor Cabang Subang yaitu sebanyak 58 orang karyawan.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara untuk menentukan sampel, yang dasarnya dikelompokkan menjadi dua, yaitu probability sampling dan non probability sampling. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling non probability sampling. Menurut Sugiyono (2018:136) non probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi saat akan dipilih sebagai sampel. Teknik yang digunakan dalam non probability sampling adalah sampel jenuh.

Pada penelitian ini penulis menggunakan sampel jenuh menurut Sugiyono (2018:85) sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan jika jumlah populasi relative kecil kurang dari 100 orang, atau penelitian yang hanya ingin membuat generalisasi kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain dari sampel jenuh ini yaitu sensus.

Penelitian ini populasinya adalah karyawan Perusahaan Umum BULOG Kantor Cabang Subang dengan jumlah karyawan 58 karyawan. Maka dari itu penulis menggunakan penelitian sensus atau sampel jenuh yang dimana dari semua populasi akan digunakan sebagai responden. Sensus ini merupakan teknik untuk menentukan sampel jika semua populasi digunakan sebagai sampel, hal ini dilakukan jika populasi yang diperoleh cukup rendah yaitu kurang dari 100 orang, maka sebaiknya diambil semua populasinya untuk dijadikan sampel.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:46) teknik pengumpulan data adalah cara atau strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan. Teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data dengan cara yang sesuai dengan penelitian sehingga peneliti akan memperoleh data yang lengkap baik secara lisan maupun tertulis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian dilapangan dilakukan dengan melakukan survey langsung ke Perum Bulog Kantor Cabang Subang. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh data primer yaitu data yang diperoleh melalui:

a. Pengamatan (*Observation*)

Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya. Mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas karyawan Perusahaan Umum BULOG Kantor Cabang Subang.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan fenomena atau permasalahan yang harus diteliti dan bila peneliti ingin mengetahui hal-hal mendalam yang bisa didapatkan dari responden dan jumlah responden kecil atau sedikit Sugiyono (2018:39). Dalam penelitian ini wawancara dilakukan

dengan pihakpihak yang terkait dengan tujuan untuk memperoleh data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab Sugiyono (2018:39). Kuesioner akan diberikan kepada karyawan Perusahaan Umum BULOG Kantor Cabang Subang untuk mendapatkan informasi mengenai tanggapan yang berhubungan dengan aktivitas didalam perusahaan yang terkait dengan kinerja karyawan.

d. Penelitian kepustakaan (*library Reserch*)

Penelitian kepustakaan bertujuan untuk memperoleh data sekunder yaitu data yang merupakan faktor penunjang yang bersifat teoritis kepustakaan. Studi kepustakaan dapat diperoleh dari data sekunder yaitu literature, buku, jurnal, internet yaitu berupa data yang berhubungan dengan jam kerja, lingkungan kerja dan kinerja karyawan, maupun data perusahaan antara lain data aktivitas perusahaan, bidang kerja di perusahaan, penilaian kinerja karyawan dan data penunjang lainnya yang berkaitan dengan objek.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti kepada pihak lain. Data ini biasanya semacam bukti, catatan, ataupun laporan historis yang telah di arsipkan apakah dapat dipublikasikan.

Data sekunder diperoleh dari:

- a. Sejarah, literatur dan profil Perusahaan Umum BULOG Kantor Cabang Subang.
- b. Buku dan jurnal yang berkaitan dengan variabel penelitian.
- c. Sumber internet dan website yang berhubungan dengan objek penelitian untuk mencari data yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

3.5 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur nilai variabel yang diteliti guna memperoleh data pendukung dalam melakukan suatu penelitian. Jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti. Instrumen penelitian yang lazim digunakan dalam penelitian adalah beberapa daftar pertanyaan atau pernyataan kuesioner yang diberikan kepada masing-masing responden yang menjadi sampel dari populasi dalam penelitian. Keabsahan suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat ukur yang digunakan, untuk menguji keabsahan tersebut diperlukan dua macam pengujian yaitu uji validitas (*test of validity*) dan uji reliabilitas (*test of reliability*). Uji validitas dan reabilitas yang dilakukan yaitu uji coba atau kelayakan dari tiap-tiap pertanyaan.

3.5.1 Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2017:200) validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mencari validitas, harus mengkorelasikan skor

dari setiap pertanyaan dengan skor total seluruh pertanyaan. Jika memiliki koefisien korelasi lebih besar dari 0,3 maka dinyatakan valid tetapi jika koefisien korelasinya dibawah 0,3 maka dinyatakan tidak valid. Dalam mencari nilai korelasi, maka penulis menggunakan rumus *pearson product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{rxy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana penjelasannya adalah sebagai berikut:

R_{xy} : Koefisien *r product moment*

r : Koefisien validitas item yang dicari

X : Skor yang diperoleh dari subjek pada tiap item

Y : Skor total instrumen

N : Jumlah responden dalam uji instrument

\sum_x : Jumlah hasil pengamatan variabel X

\sum_y : Jumlah hasil pengamatan variabel Y

\sum_{xy} : Jumlah hasil dari pengamatan variabel X dan variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka instrumen atau item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka instrumen atau item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan tidak valid.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*). Tujuannya adalah untuk menilai kevalidan masing-masing butir pernyataan yang dapat dilihat dari *Corrected Item Total Correlation* masing-masing butir pernyataan. Suatu butir pernyataan dikatakan valid jika nilai r hitung yang merupakan nilai dari *Corrected Item Total Correlation* > 0.3 .

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya (dapat diandalkan) atau dengan kata lain menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten jika dapat dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan-pertanyaan yang sudah memenuhi uji validitas dan tidak memenuhi, maka tidak perlu diteruskan untuk uji reliabilitas. Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsisten atau ketepatan data dalam interval waktu tertentu Sugiyono (2017:126). Pengertian reliabilitas pada dasarnya adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya dan jika hasil pengukuran yang dilakukan relatif sama maka pengukuran tersebut dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah split-half method (metode belah dua) yaitu metode yang mengkorelasikan atau menghubungkan antara total skor pertanyaan genap, kemudian dilanjutkan dengan pengujian rumus Spearman Brown, dengan cara kerjanya adalah sebagai berikut:

1. Item dibagi dua secara acak, kemudian dikelompokkan dalam kelompok I dan II.

2. Skor untuk masing-masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor total untuk kelompok I dan II.
3. Korelasi skor kelompok I dan kelompok II dapat digunakan dengan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum AB) - (\sum A)(\sum B)}{\sqrt{(n(\sum A^2) - (\sum A)^2)(n(\sum B^2) - (\sum B)^2)}}$$

Dimana:

R : Koefesien korelasi product moment

A : Variabel nomor ganjil

B : Variabel nomor genap

ΣA : Jumlah total skor belahan ganjil

ΣB : Jumlah totalskor belahan genap

ΣA^2 : Jumlah kuadran total skor belahan ganjil

ΣB^2 : Jumlah kuadran total skor belahan genap

ΣAB : Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan belahan genap

4. Setelah koefisien korelasi diketahui, maka selanjutnya hasil tersebut.

Dimasukkan kedalam rumus *Spearman Brown* dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{2r. b}{1 + rb}$$

Dimana:

r : Nilai reliabilitas

rb : Korelasi Pearson product moment antar belahan pertama (ganjil) dan belahan kedua (genap), batas reliabilitas minimal 0,7.

Setelah mendapatkan nilai reliabilitas instrumen (r_{hitung}), maka nilai tersebut dibandingkan dengan jumlah responden dan taraf nyata. Berikut keputusannya:

1. Bila $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} , maka instrumen tersebut dikatakan reliable.
2. Bila $r_{hitung} <$ dari r_{tabel} , maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliable.

Selain valid, alat ukur tersebut juga harus memiliki keandalan atau reliabilitas.

Suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak jauh berbeda). Untuk melihat handal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas. Apabila koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,70 maka secara keseluruhan pernyataan dikatakan reliable.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan yang dikemukakan Menurut Sugiyono (2017:244) Analisis data merupakan data kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Pengolahan data dilakukan dengan cara data yang telah dikumpulkan, diolah, dan disajikan dalam bentuk tabel. Menurut Sugiyono (2017:122)

berpendapat bahwa skala likert mempunyai gradasi dari yang positif sampai sangat negatif, dengan demikian, penulis membuat pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk memperoleh data atau keterangan dari responden yang merupakan karyawan Perum Bulog Kantor Cabang Subang.

Data yang diolah dari hasil pengumpulan kuesioner diberi bobot dalam setiap alternatif jawaban. Untuk pengolahan data hasil dari kuesioner tersebut maka penulis menggunakan metode skala likert, nilai dalam skala likert dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang menggunakan skala likert dan mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif. Alternatif jawaban diberikan nilai 5 selanjutnya nilai dari alternative tersebut dijumlahkan menjadi kategori pembobotan dalam skala likert sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (ST)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2017:94)

Mengacu pada ketentuan tersebut, maka jawaban dari setiap responden dapat dihitung skor tersebut ditabulasikan untuk menghitung validitas dan reliabilitasnya.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif yaitu metode penelitian yang memberikan gambaran mengenai masalah situasi dan kejadian sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar berlaku.

Menurut Sugiyono (2017:53) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik suatu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel lain. Variabel penelitian ini yaitu lingkungan kerja, kompensasi dan kinerja karyawan. Lalu selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah total responden. Dari jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pernyataan. Untuk mendeskripsikan data pada setiap variabel penilaian dilakukan dengan menyusun tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk dalam katagori: Sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Untuk skor rata-rata maka jumlah jawaban kuesioner dibagi jumlah pernyataan dikalikan jumlah responden. Untuk akan lebih jelas berikut adalah rumusnya:

$$\frac{\sum \text{Jawaban Kuesioner}}{\sum \text{Pernyataan} \times \sum \text{Responden}} = \text{Skor rata - rata}$$

Setelah skor rata-rata dihitung, maka untuk mengkategorikan, mengkalrifikasikan kecenderungan jawaban responden kedalam skala dengan formasi sebagai berikut:

$$\text{Rentang skor} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Nilai}}$$

Dimana :

Skor minimum = 1

Skor maksimum = 5

Lebar Skala = $\frac{5-1}{5} = 0,8$

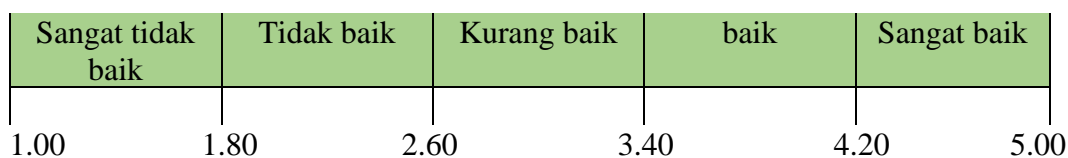
Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut :

Tabel 3. 4
Kategori Skala

Interval	Kriteria
1,00 - 1,80	Sangat Tidak Setuju
1,81 - 2,60	Tidak Setuju
2,61 - 3,40	Kurang Setuju
3,41 - 4,20	Setuju
4,21 - 5,00	Sangat Setuju

Sumber: Sugiyono (2017:154)

Tafsiran nilai rata-rata tersebut dapat diidentifikasi ke dalam garis kontinum. Garis kontinum dapat dilihat pada gambar 3.1



Sumber: Sugiyono (2017:160)

Gambar 3. 1
Garis Kontinum

3.6.2 Analisis Verivikatif

Menurut Sugiyono (2017:55) analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode ini digunakan untuk menguji suatu kebenaran pada sebuah hipotesis. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Jam Kerja, Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan.

3.6.2.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Jam Kerja (X_1) lingkungan kerja (X_2), terhadap kinerja karyawan (Y). Sugiyono (2017:210) menyatakan bahwa analisis regresi linier berganda merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk memprediksikan berubahnya nilai variabel tertentu bila variabel lain berubah. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen apakah masing-masing independen berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel dependen apabila variabel dependen tersebut mengalami perubahan. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + B_1 X_1 + B_2 X_2 + e$$

Dimana:

- Y : Variabel terikat (Kinerja Karyawan)
- α : Bilangan konstanta atau nilai tetap
- X_1 : Variabel Bebas (Jam Kerja)
- X_2 : Variabel Bebas (Lingkungan Kerja)
- β_1, β_2 : Koefisien regresi variabel independen
- e : Standar error / isbandi pengganggu

3.6.2.2 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel jam kerja, lingkungan kerja dan kinerja karyawan. Rumus yang ditentukan adalah sebagai berikut

Adapun rumus korelasi berganda yakni sebagai berikut:

$$R = \frac{JK_{\text{regresi}}}{\sum Y^2}$$

Dimana:

R : Koefisien korelasi ganda

JK (reg) : Jumlah kuadrat dalam bentuk deviasi

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat total korelasi dalam bentuk deviasi

Berdasarkan nilai koefisien (R) yang diperoleh, didapat hubungan $-1 < r < 1$ sedangkan harga untuk masing-masing nilai R adalah sebagai berikut :

Apabila $r = 1$, artinya terdapat hubungan antara variabel X_1 , X_2 dan variabel Y semua positif sempurna

Apabila $r = -1$, artinya terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y semua negatif sempurna

Apabila $r = 0$, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y

Mengetahui tingkat hubungan kuat atau rendahnya menurut seorang ahli yaitu sugiyono dalam bukunya memberikan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 3. 5
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 - 0,1999	Sangat lemah
0,200 - 0,399	Lemah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 0,999	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2017:184)

3.6.2.3 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase (%) besarnya kontribusi (pengaruh) variabel Jam Kerja (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2) terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y). Langkah perhitungan analisis koefisien determinasi yang dilakukan yaitu analisis koefisien determinasi berganda (simultan) dan analisis koefisien determinasi parsial dengan rumus sebagai berikut:

a. Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Analisis koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase variabel Jam Kerja (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2) terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y). Secara simultan dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu:

$$kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd = Nilai koefisien determinasi

r^2 = Kuadrat dari koefisien ganda

b. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Analisis koefisien determinasi parsial yaitu digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase (Jam Kerja) X_1 , dan (Lingkungan Kerja) X_2 terhadap variabel Y (Kinerja Karyawan). Maka untuk mengetahui seberapa besar presentase dengan menggunakan rumus koefisien determinasi secara parsial sebagai berikut:

$$kd = B \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Dimana:

β = Beta (nilai *standarliezed coefficients*)

Zero Order = Matrik kolerasi variabel bebas dengan variabel terikat

Maka:

Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, lemah

Kd = 1, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, Kuat

3.7 Rancangan Kuisisioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pernyataan tertulis untuk di jawab oleh responden. Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variabel jam kerja, lingkungan kerja dan kinerja karyawan sebagaimana yang tercantum pada operasionalisasi variabel. Rancangan kuesioner yang dibuat penulis bersifat tertutup dimana pernyataan jawaban sudah ditentukan sebelumnya, sehingga responden hanya perlu memilih jawaban pada kolom pernyataan yang sudah disediakan dan item pernyataan berdasarkan indikator variabel penelitian.

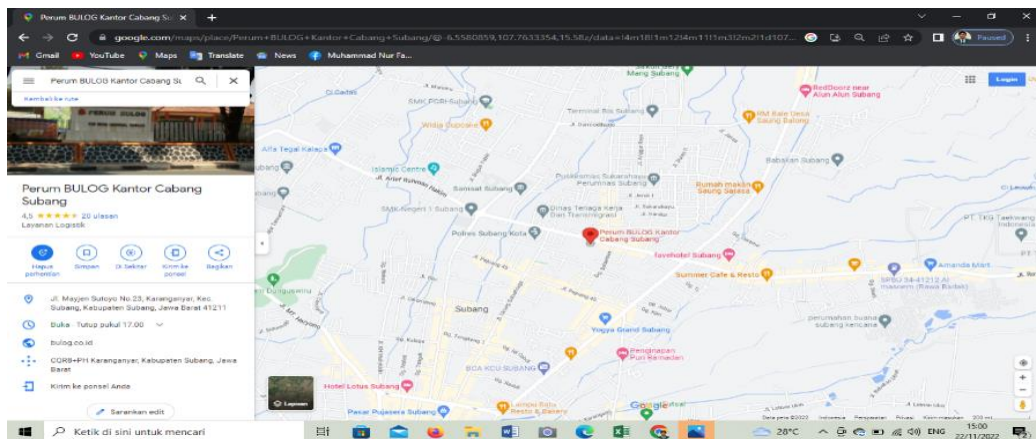
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

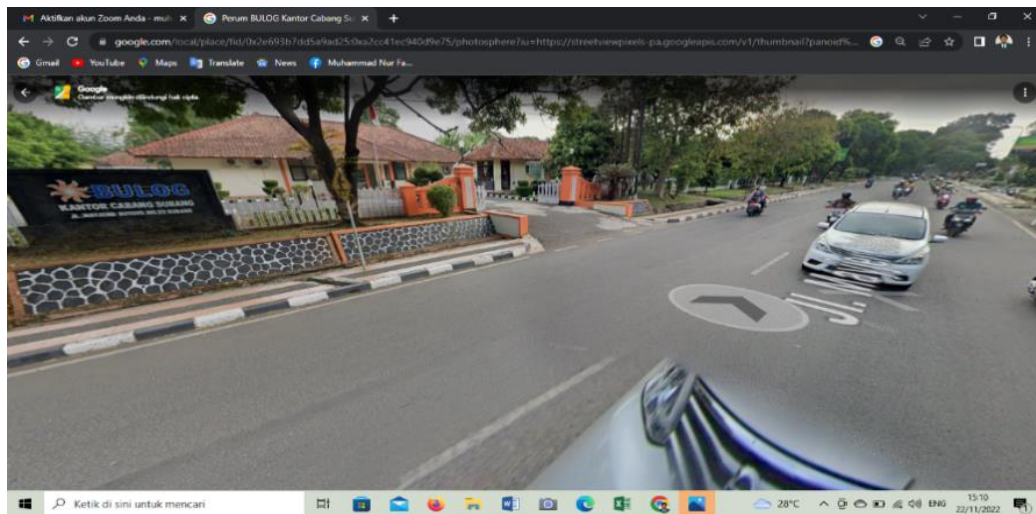
Lokasi penelitian dilakukan oleh peneliti dilaksanakan di Perusahaan Umum BULOG Kantor Cabang Subang. Yang beralamat di Jl. Mayjen Sutoyo No. 23, Karanganyar, Kec. Subang, Kab. Subang, Jawa Barat 41211.



Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2023

Gambar 3. 2
Perusahaan Umum BULOG Kantor Cabang Subang





Sumber : Goggle Maps, 2023

Gambar 3. 3 **Lokasi Perusahaan Umum BULOG Kantor Cabang Subang**

Peneliti memulai penelitian ini pada bulan agustus 2022 sampai dengan mei 2023. Penelitian ini dilakukan saat keluar surat keputusan dari Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan sampai dengan berakhirnya bimbingan pada surat keputusan tersebut.